

HOTEL RESORT SERANG PURBALINGGA DENGAN PENDEKATAN DESAIN BERKELANJUTAN

SEPTI NUR KHOLIFAH*,
DR. IR. SUZANNA RATIH SARI, AGUNG BUDI SARDJONO
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*septinurkholifah@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

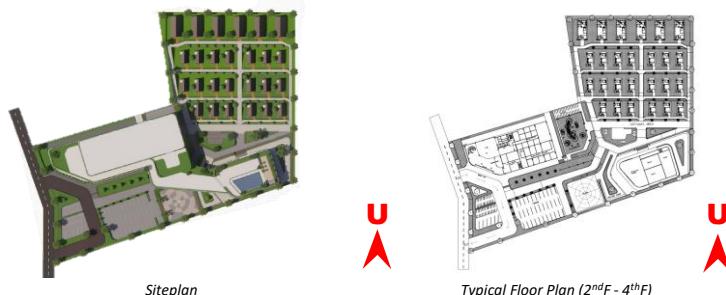
Purbalingga merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki topografi berupa dataran rendah dan pegunungan di kaki Gunung Slamet. Hal tersebut menyebabkan banyaknya wisata di Purbalingga. Dari data Buku Pariwisata Jawa Tengah tahun 2020 Purbalingga menjadi salah satu kabupaten yang memiliki pendapatan tertinggi ke dua dari sektor pariwisata di Jawa Tengah setelah kabupaten Semarang hal ini membuktikan bahwa sektor wisata di Purbalingga sangatlah potensial.

Tercatat dalam di tahun 2020 pengunjung objek wisata Purbalingga mencapai 1.387.912 orang terhitung cukup menurun dikarenakan pandemi, padahal beberapa tahun sebelumnya yaitu ditahun 2018 dan 2019 sebelumnya mencapai 3 jt sampai 4 juta pengunjung. Salah satu upaya peningkatan pariwisata bisa dilihat dari perkembangan fasilitas publik di Purbalingga. Terdapat Bandara Jendral Soedirman yang dapat mengakomodasikan transportasi dari luar kota ke Purbalingga dengan mudah dan juga transportasi umum yang murah dan nyaman seperti BRT atau Bus Trans Jateng. Namun peningkatan fasilitas publik sektor transportasi ini tidak dibarengi dengan peningkatan fasilitas penginapan yang juga cukup penting untuk meningkatkan sektor pariwisata. Dengan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana berupa Hotel Resort di wilayah Purbalingga ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar antara lain terbukanya lapangan pekerjaan di sektor pariwisata bisa dari kuliner seperti rumah makan, kerajinan dan souvenir, biro perjalanan wisata, penginapan dan lain sebagainya. Hotel Resort Serang Purbalingga ini bertapak di salah satu desa yang berada di kaki Gunung Slamet dan memiliki potensi view yang bagus dan juga dekat dengan beberapa tempat wisata terkenal di Purbalingga.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Menurut Jason F. McLennan (2004) sustainable design adalah dasar dari kembalinya suatu bangunan dalam rancangan, pembangunan dan pengoperasiannya agar sesuai dan memiliki responsibility terhadap lingkungan. Rancangan dengan konsep sustainable ini akan memaksimalkan potensi lingkungan dan meminimalisasi potensi buruk lingkungan. Sustainable Architecture bisa diartikan dengan konsep arsitektur yang mendukung berlanjutan lingkungan agar sumberdaya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal dan dirancang untuk memecahkan permasalahan lingkungan, kenyamanan, estetika, dan biaya dengan melakukan pendekatan berikut penerangan alami (daylighting), kualitas udara dalam ruang, ventilasi alami, efisiensi energy, minimasi sampah konstruksi, konservasi air, manajemen sampah padat, renewable energy, lansekap alamiah, preservasi lahan

FLOOR PLAN



PERSPEKTIF



FASILITAS RPSLU



HOTEL



RESORT



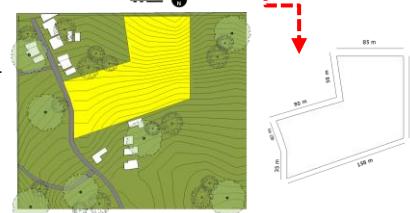
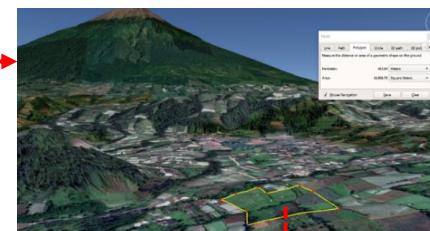
RESEPSIONIS



LOBI

KAJIAN PERENCANAAN

PETA KAB. PURBALINGGA



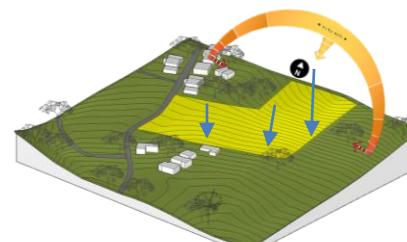
Alamat : Jl. Raya Serang, Krajan, Serang, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga,
Luasan : 15.000 m2

- Batas Administratif : Perkebunan
- Batas Utara : Perkebunan
- Batas Selatan : Perkebunan
- Batas Timur : Perkebunan
- Batas Barat : Jalan dan Pemukiman Warga

Berdasarkan Perda Kabupaten Purbalingga Nomor 5 Tahun 2011, Peraturan tersebut wajib untuk ditaati sebagai dasar perancangan bangunan berupa tempat rekreasi atau resort yang akan dilakukan. Sehingga didapatkan hasil berupa:

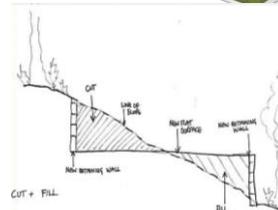
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 40%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 4
- Ketinggian Bangunan : 22 meter
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) : 60%
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 5 meter
- Maksimal Lantai Basement : 2

PENERAPAN PADA DESAIN



Penerapan Efficiency energy
Bangunan utama menghadap sisi utara dan selatan untuk mengoptimalkan energi, mengurangi radiasi yang masuk ke bangunan.

Penerapan Sustainable Site
Tapak memiliki kemiringan lahan seperti pada gambar di atas. Memiliki kecenderungan tanah menurun ke sisi tenggara tapak. Pengolahan tapak dengan menggunakan Cut and Fill



Penerapan Material and Resources
Menggunakan material alami sebagai peneduh dan juga penghalang sinar matahari seperti tanaman dan juga penggunaan secondaryskin pada bangunan

Penerapan Sustainable Site
Pada bagian cottage dan hotel bisa langsung mendapatkan view perbukitan di kaki gunung Slamet



KESIMPULAN

Perancangan Hotel Resort Serang Purbalingga ini adalah satu bentuk dari pemenuhan sarana penginapan yang ada di wilayah Purbalingga. Letaknya yang strategis yang dekat dengan wisata lain dan juga memiliki pemandangan yang indah mampu meningkatkan minat pengunjung sekitar untuk menikmati keindahan perbukitan di Gunung Slamet dengan menginap di Hotel Resort Serang Purbalingga. Hotel Resort Serang Purbalingga dengan menggunakan pendekatan desain berkelanjutan dalam rancangannya di harapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga mengoptimalkan potensi yang ada.

DAFTAR REFERENSI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga. (2019). Kabupaten Purbalingga Dalam Angka 2019. Purbalingga : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga. (2020). Kabupaten Purbalingga Dalam Angka 2020. Purbalingga : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga
Dinoporapar. (2020). Buku Pariwisata Jawa Tengah 2020.
McLennan, Jason F. (2004) The Philosophy of Sustainable Design. Kansas City :Ecotone
Sassi, P. (2006). Strategies for Sustainable Architecture/Paola Sassi. USA : Taylor & Francis, Oxford.